

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keragaman Gender Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel Moderasi pada Perbankan Periode 2021-2024.

Populasi dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan maka diperoleh data sampel sebanyak 23 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, pemilihan model estimasi, Uji Asumsi Klasik, *Moderated Regression Analysis* (MRA), Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Office Excel* dan *Eviews 12*.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *Moderated Regression Analysis* menunjukkan: (1) Keragaman Gender Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). (2) *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan melalui Dewan Komisaris Independen (DKI) dan Komite Audit (KA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). (3) *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan melalui Dewan Komisaris Independen (DKI) tidak mampu memoderasi pengaruh Keragaman Gender Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan (ROA). (4) *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan melalui Komite Audit (KA) mampu memoderasi hubungan Keragaman Gender Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan arah memperlemah pengaruh tersebut.

Kata Kunci: Keragaman Gender Dewan Direksi, Kinerja Keuangan (ROA), *Good Corporate Governance* (GCG), Dewan Komisaris Independen, Komite Audit